

ABSTRAK

Yanu Triana Nadhifa¹, Trina Kurniawati², Eviwindha Suara³

Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Fraktur Zygomatic Maxillary Kompleks Di Rumah Sakit Tugurejo Semarang

Latar belakang: Kasus cedera kepala erat kaitannya dengan trauma wajah. Fraktur Zygomaticomaxillary complex (ZMC) menyumbang sekitar 25% dari semua fraktur wajah dan umumnya merupakan akibat dari kecelakaan industri, cedera olahraga, dan pertengkaran antar pribadi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh penerapan terapi relaksasi nafas dalam terhadap pasien dengan fraktur zygomatic maxillary kompleks.

Metode: Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *evidence based practice* (EBP). Responden yang digunakan sebanyak tiga responden yang merupakan pasien dengan masalah fraktur zygomatic maxillary kompleks (ZMC). Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan dengan menggunakan standar operasional prosedur (SOP) teknik relaksasi nafas dalam. Studi kasus dilaksanakan pada Desember 2021 s.d Januari 2022.

Hasil: Hasil dari penelitian ini didapatkan pengaruh penerapan teknik relaksasi nafas dalam terhadap pasien fraktur zygomatic maxillary kompleks pada pengkajian awal skala nyeri pada Tn. S adalah 3, Tn. K adalah 4, dan Sdr. B adalah 6. Setelah dilakukan terapi relaksasi nafas dalam selama tiga hari didapatkan hasil skala nyeri pada Tn. S adalah 2, Tn. K adalah 2, dan Sdr. B adalah 3. Ketiga responden menunjukkan adanya penurunan skala nyeri yang cukup signifikan pada akhir sesi implementasi.

Simpulan: Hasil studi kasus dapat dijadikan bukti ilmiah yang valid sehingga dapat dijadikan referensi referensi dalam pengaplikasian asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa keperawatan nyeri.

Kata kunci : Fraktur Zygomatic Maxillary Kompleks (ZMC), Relaksasi Nafas Dalam